



3. 095.1
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

BEBERAPA FAKTOR UTAMA YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KOPERASI UNIT DESA

Oleh

SUTOMO BRODJOSAPUTRO



**FAKULTAS PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

BEBERAPA FAKTOR UTAMA YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KOPERASI UNIT DESA

Oleh

SUTOMO BRODJOSAPUTRO

Disertasi sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada

Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor

1989

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

TOMO BRODJOSAPUTRO. Beberapa Faktor Utama Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Unit Desa. (Dibawah bimbingan KUNTJORO dengan anggota komisi SUDJANADI.R, ARIFFUDIN BAHARSJAH, dan TJONDRONEGORO).

Orde baru bertekad untuk melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen. Tidak tolak dari pasal 33 ayat (1) UUD 1945, yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan", pemerintah mendorong dan membantu tumbuhnya serta berkembangnya koperasi Indonesia. Kebijakan tersebut dijabarkan dalam Garis-Garis Besar Rencana Negara dan Rencana Pembangunan Lima Tahun Pemerintah. Koperasi diharapkan menjadi sokoguru perekonomian nasional dan bisa menjadi wahana masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Koperasi Indonesia adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, merupakan kumpulan orang-orang dalam kesamaan dan kebersamaan kepentingan ekonomi bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Melalui koperasi diharapkan terselenggara suatu kerjasama untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai kemakmuran bersama.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengunthunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Dalam Pelita IV, pembinaan Koperasi Unit Desa semakin ditingkatkan untuk mencapai suatu kondisi yang mantap dan kokoh.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas pemerintah telah mengambil beberapa kebijaksanaan antara lain adalah :

- a. Mengusahakan agar Koperasi bisa benar-benar menjadi gerakan ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- b. Mengusahakan secara terus-menerus tumbuhnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi.
- c. Memberikan kesempatan dan mendorong Koperasi untuk memegang peran utama dalam kegiatan perekonomian pedesaan terutama sektor pertanian.
- d. Memperluas cakupan usaha Koperasi.

Dikeluarkannya INPRES No.4 Tahun 1984 yang merupakan pengganti INPRES No.2 Tahun 1978, dimaksudkan agar pembinaan dan pengembangan Koperasi Unit Desa lebih intensif dan terpadu sehingga KUD benar-benar dapat melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya sehingga masyarakat disekitarnya dapat merasakan manfaatnya.

Koperasi Unit Desa dalam hidupnya menghadapi berbagai tantangan baik ekonomi maupun sosial budaya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengunutkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University



yang kadang kala berdampak negatif terhadap perkembangannya. Dalam melaksanakan pekerjaannya Koperasi Unit Desa masih diliputi berbagai kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor dalam maupun faktor luar. Faktor dalam yang melekat pada para pelaksana manajemen antara lain pendidikan pengurus, pendidikan badan pemeriksa dan pendapatan manajer serta lemahnya ekonomi anggota, lemahnya aspirasi dan partisipasi anggota. Sedangkan faktor luar yang turut mempengaruhi kehidupan KUD antara lain adalah kebijaksanaan pemerintah yang dituangkan dalam berbagai peraturan perkoperasian, keadaan ekonomi nasional, keadaan politik sosial budaya dan keamanan nasional.

Untuk mengatasi kelemahan KUD Pemerintah mendorong maju Koperasi Unit Desa antara lain melalui penyediaan permodalan dengan prosedur yang mudah dan bunga rendah, pembinaan organisasi dan memberikan kemudahan-kemudahan lain di bidang usaha.

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa belum berhasil memenuhi harapan anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun dalam kaitannya dengan kebijaksanaan swasembada pangan, terutama beras, peranan koperasi bukannya tidak ada sama sekali. Koperasi Unit Desa yang berhasil atau sukses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



adalah suatu keadaan atau kondisi Koperasi Unit Desa yang dalam jangka waktu tertentu menunjukkan keadaan yang positif yaitu meningkatnya pelayanan kepada anggota, meningkatnya volume usaha, meningkatnya sisa hasil, meningkatnya jumlah anggota dan meningkatnya partisipasi anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Koperasi Unit Desa melalui pendekatan keberhasilan manajemen yang dicirikan dengan adanya kenaikan sisa hasil usaha. Dalam memberikan pelayanan kepada anggota koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan maksimal seperti swasta baginya sendiri. Koperasi justru mencarikan keuntungan maksimum bagi anggota atas barang-barang produksi milik anggota yang dijual atau menyediakan barang-barang konsumsi dan sarana produksi yang dibutuhkan anggota. Kebijakan umum dalam memberikan pelayanan kepada anggota didasarkan pada "service at cost". Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi pada dasarnya adalah milik anggota. Penggunaan sisa hasil usaha diatur menurut ketentuan yang berlaku dan sebagian dikembalikan kepada anggota. Pembagian sisa hasil usaha untuk anggota yang dilaksanakan KUD sampai saat ini belum dapat berdasar atas ketentuan besarnya jasa anggota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University



kepada koperasi, tetapi masih atas dasar sama rata bagi semua anggota. Hal ini disebabkan karena lemahnya tata administrasi pembukuan KUD.

Kenaikan sisa hasil usaha dalam jangka waktu tertentu dipakai sebagai alat pengujian dalam penelitian ini karena kenaikan sisa hasil usaha merupakan petunjuk keberhasilan manajemen organisasi dan usaha koperasi. Sisa hasil usaha juga merupakan sumber cadangan modal bagi koperasi untuk tetap hidup dan berkembang sejalan dengan meningkatnya arus permintaan dan penawaran barang-barang dan jasa kebutuhan anggota dan masyarakat.

Dalam KUD ada tiga unsur pokok yang berperan dalam mencapai keberhasilan yaitu pengurus, badan pemeriksa, dan manajer. Keragaan ketiga unsur tersebut mempunyai arti penting dalam manajemen koperasi yaitu dalam hal ketepatan pengambilan keputusan untuk memanfaatkan setiap kesempatan ekonomi yang ada dan memimpin jalannya usaha untuk mencapai keberhasilannya. Keberhasilan KUD dalam hubungan ini diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendidikan pengurus, badan pemeriksa, manajer, umur pengurus, badan pemeriksa dan manajer, pendapatan manajer, jumlah anggota, jumlah jenis usaha dan banyaknya modal yang dipergunakan dalam usaha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Koperasi Unit Desa maka faktor-faktor internal yang berpengaruh adalah tingkat pendidikan pengurus, tingkat pendidikan badan pemeriksa, tingkat kemampuan manajer, banyaknya anggota, dan besar modal yang dipergunakan dalam kegiatan usaha. Kelima faktor tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keberhasilan Koperasi Unit Desa. Pengurus dan Badan Pemeriksa dengan latar belakang pendidikan yang memadai serta manajer yang trampil dalam bidangnya merupakan kesatuan pimpinan KUD yang amat penting. Faktor-faktor tersebut bersama dengan besarnya modal yang dipergunakan dalam usaha sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam memberikan pelayanan kepada anggota. Faktor-faktor eksternal baik yang bersifat mikro maupun makro merupakan iklim pertumbuhan dan perkembangan KUD dalam mencapai keberhasilannya.

Pemimpin, juga dalam koperasi, tidak lahir secara alamiah tetapi harus dibentuk. Kader pimpinan Koperasi Unit Desa perlu dipersiapkan dalam jangka panjang melalui kepemimpinan di dalam kelompok-kelompok kecil anggota. Keberhasilan memimpin kelompok anggota dapat dipakai sebagai salah satu syarat bagi calon pengurus Koperasi Unit Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Langkanya tenaga terdidik dan trampil di daerah. Desa-desa, banyaknya cakupan usaha yang ditangani Koperasi Unit Desa yang menyangkut kegiatan-kegiatan pengadaan dan penyediaan sarana produksi pertanian, proses produksi, pengolahan hasil, pemasaran, dan penyediaan sarana produksi, serta beraneka ragamnya keanggotaan, mendorong adanya suatu pemikiran perlunya diadakan restrukturisasi Koperasi Unit Desa. Restrukturisasi dimaksudkan untuk memungkinkan setiap jenis kegiatan usaha ditangani secara khusus oleh kelompok tertentu, sehingga diperoleh tingkat efektivitas pelayanan yang lebih tinggi kepada masyarakat. Pada akhirnya Koperasi Unit Desa bertindak koordinatif, sebagai suatu koperasi "tingkat pusat", yang berfungsi mengkoordinasikan kelompok-kelompok anggota dengan kegiatan usaha tertentu semacam "primer".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengunutkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Oktober 1936 di Kelang, Jawa Tengah. Penulis adalah anak kedua dan merupakan anak bungsu dari ibu dan ayah bernama Saidah Sunantri Brodjoutomo. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1957 di Magelang; masuk ke Fakultas Pertanian Universitas Indonesia pada tahun yang sama. Penulis menamatkan pendidikan dengan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada tahun 1964. Penulis memulai rangkaian kerjanya di Institut Pertanian Bogor dari asisten mahasiswa untuk mata ajaran Ilmu Kimia Anorganik selama tiga tahun dari tahun 1958. Pada tahun 1960 penulis diterima menjadi asisten perguruan tinggi Fakultas Pertanian sampai dengan tahun 1964. Pada tahun 1964 itu pula penulis diangkat menjadi pegawai tetap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor hingga sekarang. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Koperasi pada Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1964. Pada tahun 1975 dan pada tahun 1979 penulis ditugasi memangku jabatan Sekretaris Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Disamping itu pada tahun 1969 sampai dengan tahun 1975 penulis ditunjuk untuk turut serta tim IPB dalam kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi; jabatan yang dipegang adalah Ketua Pilot Proyek Koperasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) | Bogor Agricultural University

Cikembar, Kecamatan Cikembar dan Koperasi Desa
Kokol, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi.

Pendidikan lain yang pernah diikuti ialah pendidikan
School of Economics, University of the Philippines
tahun 1975-1977 dengan memperoleh gelar Master of
Economics dengan judul thesis : Government Policy
of the Republic of Indonesia On Inflation 1964-1974.

"Workshop" yang pernah diikuti adalah "Workshop on
Agricultural Business" selama sebulan, di University of the
Philippines, Los Banos, Philippines pada tahun 1979.

Pada tahun 1979 penulis diberi kesempatan untuk
menikuti program Doktor, S3, pada Fakultas Pascasarjana,
Institut Pertanian Bogor dengan dukungan dana dari Tim
Kerjasama Program Doktor, TMPD.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



UCAPAN TERIMAKASIH

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial. Koperasi Unit Desa diharapkan dapat menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan. Bidang-bidang yang menjadi cakupan pelayanan Koperasi Unit Desa antara lain :

1. Bidang pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perikanan, perikanan, perkebunan, dan agro-industri.
2. Pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat pedesaan, terutama pangan, sandang dan papan.
3. Jasa-jasa antara lain meliputi jasa simpan pinjam, rekreasi dan angkutan,
4. Industri kecil dan kerajinan rakyat.

Dengan melalui Koperasi Unit Desa para petani diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya. Menumbuhkan dan mengembangkan Koperasi Unit Desa pada dasarnya mengangkat martabat kaum ekonomi lemah di daerah pedesaan ke tingkat yang lebih baik. Beberapa upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk mendorong agar Koperasi Unit Desa segera dapat melaksanakan fungsinya. Kenyataan menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa belum dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Dalam kehidupan koperasi, demikian pula di dalam Koperasi Unit Desa, pengurus memegang peranan yang amat

Pengurus Koperasi Unit Desa bersama dengan pemeriksa, dibantu oleh manajer merupakan motor kegiatan sehari-hari. Keberhasilan Koperasi Unit Desa dengan demikian sangat ditentukan oleh keragaan perlengkapan organisasinya. Oleh itu penulis hatinya untuk mengkaji adanya beberapa faktor yang mempengaruhi peranan pengurus dan badan dalam melaksanakan fungsinya untuk mencapai tujuannya.

Daerah kesempatan ini penulis pertama-tama menyampaikan ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Kurtjojo selaku Ketua Komisi Pembimbing atas segala bimbingan dan dorongan yang telah penulis terima selama penulisan disertasi ini. Penulis menyampaikan terimakasih pula kepada Prof. Dr. Sediono M.P Tjondonegoro, Prof. Dr. Ir. Sudjanadi R, dan Prof. Dr. Ir. Sjarifuddin Baharsjah sebagai anggota Komisi Pembimbing atas segala bimbingan yang telah penulis peroleh dalam rangka penyelesaian penulisan disertasi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Irlan Sujono dan Dr. Ir. Bungaran Saragih yang telah mendorong penulis menekuni koperasi dan melakukan penelitian untuk menulis disertasi ini. Kepada Prof. Dr. Ir. I.B. Teken penulis merasa berhutang budi atas bimbingan yang diberikan selama penyusunan disertasi ini.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

1. Ditinjau dari segi sumber atau tenaga kerja, tulis ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimental, penelitian historis atau penelitian studi masalah.
2. Ditinjau dari segi metode atau teknik pengumpulan data, tulis ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimental, penelitian historis atau penelitian studi masalah.



Penulis menyampaikan pula ucapan terimakasih kepada Rektor IPB dan Dekan Fakultas Pascasarjana, Dekan Fakultas Pertanian IPB serta Ketua Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi Pertanian atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti program Doktor (S3) di Institut Pertanian Bogor. Penulis juga merasa berhutang budi kepada Direktur Manajemen Program Doktor atas pemberian biaya pendaftaran dan biaya hidup selama mengikuti program S3 tersebut. Penulis juga sangat berterimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Sajogyo, Kepala Pusat Studi Pembangunan IPB yang telah memberi bantuan tambahan dana untuk menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Herman Suwardi, Rektor IKOPIN Bandung, Dr. H. Djijono Tjiptoherijanto, Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Prof. Dr. Sajogyo yang telah meluangkan waktu untuk membaca naskah disertasi ini serta memberi komentar dan saran perbaikan yang amat berharga. Rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ir. Sutara Hendrikusmaatmadja MSc, beserta staf yang banyak sekali memberi bantuan dalam pengolahan data dan pemakaian komputer.

Kepada segenap pegawai Jurusan Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan yang telah

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, komputasi atau lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.
3. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
4. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, komputasi atau lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.



sehingga memperlancar proses penulisan
 ini. Kepada rekan sekerja Staf Pengajar
 Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas
 IPB penulis tak lupa menyampaikan terimakasih
 dan kerjasama yang diberikan dan kerjasama yang baik
 memungkinkan disertasi ini diselesaikan.
 Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten
 Bogor, Cirebon, Indramayu, Karawang, Subang
 dan Tangerang penulis menyampaikan rasa
 terimakasih atas segala bantuan yang telah penulis terima
 selama penelitian ini dilakukan. Kepada pengurus, badan
 dan manajer beserta karyawan anggota contoh
 Unit Desa, dan pihak-pihak lain yang telah
 memberikan informasi yang berharga untuk penyusunan
 disertasi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih.
 Akhirnya kepada istri tercinta, Liza Sutomo, dan
 anak-anak, Sulistyoto Tomo dan Prasetyoto Tomo, penulis
 sangat berterimakasih atas kesabaran dan yang tiada
 henti-hentinya memberikan dorongan untuk menyelesaikan
 disertasi ini. Apabila terdapat kekurangan dalam karya
 tulis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
 Sebagai penutup akhirnya penulis berharap agar tulisan ini
 bermanfaat bagi masyarakat dan negara Indonesia

Bogor, Desember 1989

Penulis

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

1. Ditinjau mengenai subbab atau seluruh bab tulisan tanpa mengaitkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan komersial atau keuntungan yang melampaui batas.

2. Ditinjau mengenai subbab dan memperbanyak subbab atau seluruh bab tulisan dengan bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR BELAKANG	xxi
DAFTAR PENDAHULUAN	xxv
DAFTAR PUSTAKA	xxvi
DAFTAR ISI	xxvii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	9
4. Kegunaan Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
1. Timbulnya Perkumpulan Koperasi	11
1. Beberapa Pengertian dan Fungsi Koperasi	11
2. Timbulnya Koperasi di Indonesia	13
2. KUD dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilannya	27
1. Timbulnya KUD	27
2. Beberapa Sebab Kegagalan KUD	36
3. Beberapa Hal Yang Bisa Mendorong Keberhasilan KUD	41
III. KERANGKA PEMIKIRAN	43
1. Teoritis	43
1.1. Pengertian Manajemen	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian, kritik atau tinjauan untuk masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

© Hak cipta milik IPI Institut Pertanian Bogor
 Bogor Agricultural University



1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2.	Manajemen Dalam Koperasi	48
	Konsepsional	54
1.	Kedudukan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia	54
2.	Beberapa Pengaruh Terhadap Manajemen Koperasi	58
3.	Kaitan dan Umpan Balik Dalam Manajemen Koperasi	60
2.4.	Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Unit Desa	64
IV.	METODOLOGI	73
4.	Batasan dan Pengukuran Peubah	73
4.1.	Pendidikan Tenaga Pimpinan	73
4.2.	Imbalan Jasa	75
4.3.	U m u r	76
4.1.4.	Jumlah Kali Pemeriksaan	77
4.1.5.	Jumlah Anggota	77
4.1.6.	Jumlah Jenis Usaha	78
4.1.7.	Besarnya Modal Usaha	79
4.1.8.	Sisa Hasil Usaha	80
4.2.	Penentuan Lokasi	87
4.3.	Analisis Data	90

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

V.	L	PENELITIAN	92
		Keadaan Umum Daerah Penelitian	92
	1.	Keadaan Sumberdaya Alam	92
	2.	Keadaan Penduduk	102
	3.	Keadaan Umum Koperasi	107
	4.	Keadaan Perkoperasian Dewasa Ini	113
	5.	Keikutsertaan KUD dalam Pengadaan Beras	121
		Analisis Deskriptip	127
	1.	Keadaan Anggota	127
	2.	Keadaan Pengurus, Manajer, dan Badan Pemeriksa	147
	3.	Permodalan	157
	4.	Keadaan Usaha	163
	5.	Keadaan Sisa Hasil Usaha	168
	3.	Analisa Keragaan	174
	3.1.	Likuiditas	175
	3.2.	Rasio Solvabilitas	177
	3.3.	Rentabilitas	179
	4.	Analisis Keberhasilan Koperasi Unit Desa	182
	4.1.	Faktor-faktor Internal	182
	4.2.	Faktor-faktor Eksternal	192



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
 Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak, sebarkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



VI	SIMPULAN	201
	DAFTAR ISI	205
DAFTAR PUSTAKA		206
LAMPIRAN		212

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Perkembangan Koperasi Dalam Pelita IV	22
2	Perkembangan Kredit untuk Koperasi Periode 1983-1985 (Jutaan Rupiah)	23
3	Produksi Padi Jawa Barat Tahun 1984 dan 1985	95
4	Produksi Tanaman Pangan di Daerah Penelitian di Jawa Barat, 1983.	97
5	Besar Produksi Beras Jawa Barat dan Produksi Beras Nasional Tahun 1980 - 1985	101
6	Sebaran Kabupaten dalam Daerah Pembangunan Jawa Barat dan Jenis Usaha yang Penting Dilakukan KUD	104
7	Pembandingan Jenis Kelamin Penduduk Jawa Barat keadaan Tahun 1971, 1980 dan 1983	105
8	Pilahan (klasifikasi) Penduduk Jawa Barat Umur di Bawah 5 Tahun, Tahun 1980 s/d 1983	105
9	Sebaran Penduduk Jawa Barat yang Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif Lagi, Periode 1980 - 1983	106
10	Jumlah dan Jenis Koperasi Jawa Barat September 1985	114
11	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Tingkat Primer Tahun 1985	117
12	Kelompok Empat Koperasi Besar Jawa Barat, Tahun 1985	119
13	Daerah Koperasi Tingkat Pusat Menurut Jenis Usaha di Jawa Barat Tahun 1985	120
14	Daerah Penghasil Padi Utama Jawa Barat, Tahun 1984	122

Hala Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hala cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Judul

	Pengadaan Beras Oleh KUD di Daerah Penelitian Tahun 1985	123
	Jumlah KUD dan Jumlah KUD Peserta Program Pengadaan Beras di Daerah Penelitian, Tahun 1985	124
	Besar Jumlah Pengadaan Beras dan Besar SHU-KUD di Daerah Penelitian, Th. 1985	126
	Sebaran Umur Anggota Contoh KUD Jawa Barat, Tahun 1985	127
	Sebaran Pendidikan Anggota Pada Contoh KUD Tahun 1985	129
	Pe-sebaran Anggota Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat Menurut Golongan Besar Pendapatan Keluarga Tahun 1985	133
	Do-ongan menjadi anggota Pada Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat, Tahun 1985.	136
	Alasan Tidak Hadir Dalam RAT Anggota Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat, Tahun 1985	140
	Pembayaran Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib oleh Anggota Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat, 1985	140
	Contoh KUD Menurut Waktu Pembentukannya di 8 Kabupaten Propinsi Jawa Barat	143
	Latar Belakang Pembentukan KUD Contoh di 8 Kabupaten Jawa Barat	144
	Kaitan Antara Cara Pembentukan KUD dengan Keadaan dan Perkembangan (Keadaan Tahun 1984)	146
	Sebaran Umur Contoh Pengurus di 8 Kabupaten Contoh Jawa Barat, Tahun 1985	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul

Sebaran Pendidikan Pengurus pada KUD Contoh Di 8 Kabupaten Jawa Barat Tahun 1985	150
Sebaran Ketua KUD menurut Besarnya Honorarium KUD Contoh di 8 Kabupaten Jawa Barat, Tahun 1985	151
Sebaran Tingkat pendidikan Contoh Ketua KUD Contoh di 8 Kabupaten Jawa Barat, Tahun 1985	153
Sebaran Pengalaman Pengurus dan Badan Amerika	154
Sebaran Tingkat Pendidikan Ketua Badan Amerika dan Manajer Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat, 1985	155
Rata-rata Simpanan Pokok, Wajib dan Sukarela serta Cadangan Modal dari SHU Tiap KUD Contoh Sampai Dengan Tahun 1984 (dalam ribuan rupiah)	160
Rata-rata Besar Modal Sendiri dan Modal Luar Contoh KUD Jawa Barat Tahun 1984 (dalam ribuan Rupiah)	162
Sebaran Banyaknya Macam Kegiatan Usaha Contoh KUD di 8 kabupaten Jawa Barat Tahun 1985	164
Sebaran Kegiatan Usaha Contoh KUD Tahun 1982-1984	166
Penggunaan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Undang undang No.12 tahun 1967	170
Rata-rata Perubahan Tahunan Sisa Hasil Usaha Contoh KUD dalam Periode 1980-1984	172
Besarnya Nilai Likuiditas Contoh KUD Jawa Barat	176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Dilarang untuk kepentingan penyalakan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB;

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Judul

4	Besar Solvabilitas contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat	178
4	Besar Rentabilitas Contoh KUD di 8 Kabupaten Jawa Barat	180
4	Perbandingan Besar Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada Contoh KUD Jawa Barat	185

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Beberapa Bentuk Pemusatan Organisasi Koperasi di Jawa ini	25
2.	Proses Manajemen	46
3.	Interaksi antara Koperasi dengan Lingkungan / Beberapa Sifat dan Sikap Masyarakat Pedesaan	59
4.	Kaitan dan Umpan Balik Antara Anggota, Penurus dan Badan Pemeriksa Dalam Manajemen Koperasi	61
5.	Kaitan antara Manajemen dengan Koperasi Sukses	65
6.	Sistem Pembinaan KUD	67
7.	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Produktifitas kerja	74
8.	Koperasi Menjualkan Produksi Anggota	82
9.	Koperasi Membelikan Barang Untuk Anggota	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengulungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

	Judul	Halaman
1	Daftar Belakang Sejarah	212
2	Beberapa Pengertian Tentang Koperasi	221
3	Perkembangan Koperasi dari Pelita I sampai Pelita III	230
4	Analisis Data	231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR PETA

Halaman

Judul

Propinsi Jawa Barat dengan Peta Asasi Penelitian	238
---	-----

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya ditulis kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

N